

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang mana disini memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jelas disini jenis ini disebut sebagai jenis penelitian kualitatif, yaitu Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹

Soetandyo wingjosoebroto mengatakan bahwa sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono dalam bukunya bahwa penelitian untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.

Penelitian kualitatif bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan metode dalam menelaah masalah penelitian. Penggunaan metode ini bertujuan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait fenomena yang diteliti. Penelitian yang dimaksud disini yaitu *living Qur'an* yang mana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi terkait serta data yang berkaitan dengan pengamalan ayat Al-Qur'an Sebagai *Pelongsor* kelahiran bayi Di Desa Anjir Pulang Pisau.

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Tarsoto: Bandung, 1995),58

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana cara seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.²

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena subjek penelitian dan memaparkan data-data yang di butuhkan dalam bentuk deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, hasil catatan di lapangan dan dokumen resmi di lapangan.³

B. Lokasi Penelitian

Untuk Lokasi Penelitian ini tempatnya terletak di Desa Anjir Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Desa Anjir Pulang Pisau merupakan salah satu desa dari 7 desa se Kecamatan Kahayan hilir. Wilayah kecamatan Kahayan hilir Kabupaten Pulang Pisau meliputi, Desa Mintin, Desa Buntoi, Desa Mentaren I, Desa Mentaren II, Desa Gohong, Desa Hanjak Maju, dan Desa Anjir Pulang Pisau.

² Bhaider Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008), 126

³ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2003), Cet Ke 2, 39

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu orang yang dapat memberikan data-data serta informasi mengenai keperluan data yang di teliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu ibu hamil, ibu yang telah melahirkan serta seseorang yang bisa memberi air *pelongsor* ini, dalam hal ini peneliti meneliti masyarakat yang berada dalam lingkungan Desa Anjir Pulang Pisau, yang mana sebagai responden atau informan dari penelitian mengenai pengamalan Al-Qur'an sebagai *pelongsor*.

Di Desa Anjir Pulang Pisau ini, sangat beragam latar belakang aliran masyarakat muslimnya, ada NU, Muhammadiyah, dan Salafi. Namun dalam hal ini tidak menjadi sebuah batasan bagi mereka dalam melakukan kegiatan. Kerukunan antar sesama muslim sangat terjalin tanpa adanya suatu perbedaan budaya maupun ras. Selain itu masyarakat Desa Anjir Pulang Pisau juga sangat beragam suku nya, ada Dayak, banjar, madura, dll. Pada penelitian ini peneliti terfokus subjek atau yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu pada masyarakat madura, yang mana masyarakat madura ini tergolong dalam masyarakat yang mempunyai tradisi Islam yang kuat dan juga tergolong dalam aliran islam NU yang bisa dikatakan fanatik, artinya jika meyakini suatu ajaran atau kepercayaan itu secara dalam dan kuat, namun pastinya tidak yang terlalu berlebihan atau tidak melenceng dari ajaran agama Islam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai media amalan selama hamil hingga melahirkan oleh masyarakat tertentu di Desa Anjir Pulang Pisau, serta mencakup pula di dalamnya proses pengamalannya pada ibu hamil atau menjelang kelahiran bayinya.

A. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau sumber data pertama di mana sebuah data atau objek dihasilkan.⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui responden yakni wawancara dengan menanyakan apa saja ayat Al-Qur'an yang di amalkan menjelang kelahiran bayi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari atau berasal dari bahan perpustakaan, misalnya buku-buku literatur.⁵

⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), 39

⁵ Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 87-88

Data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung dan melengkapi data primer seperti dokumen, jurnal, artikel, buku, profil desa serta semua informasi yang berkaitan dengan teori tentang Pengamalan Ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* ini. Penelitian ini meliputi data primer (pokok) dan data sekunder (pendukung). Data tambahan yang dimaksud meliputi informasi mengenai latar belakang pengamalannya, ayat-ayat apa saja serta pengaplikasian pengamalannya.

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data disini yaitu sumber data dalam penelitian, maksudnya ialah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (skunder).⁶

Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut yaitu:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu pihak yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti yaitu masyarakat Desa Anjir Pulang Pisau yang mana mereka yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai sarana amalan selama kehamilan berlangsung sampai proses melahirkan bayi.

b. Informan

⁶ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, 39

Informan dalam penelitian ini yaitu pihak yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan studi yang diteliti, seperti warga Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan orang-orang yang mengetahui dengan hal yang bersangkutan.⁷

Orang-orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian atau sebagai sumber Informan utama dalam penelitian ini yaitu,

Tabel. 1 Responden dan Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Rasid	Informan
2.	Misrum	Informan
3.	Surianto	Informan
4.	Sumna	Responden
5.	Marhana	Responden
6.	Ipur	Responden
7.	Sunadah	Responden
8.	Siti Romania	Responden
9.	Maisun	Responden
10.	Siti Rukayah	Responden
11.	Abdul Muin	Informan

⁷ Haris Hermansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Selimba Humanika, 2012), 115.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian ialah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.⁸

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti secara terjun langsung kelapangan dengan melalui wawancara secara langsung kepada masyarakat yang bersangkutan. Selain itu, juga melakukan dokumentasi yang mana dijelaskan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam teknik observasi ini peneliti digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang mana pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Alfabeth: Bandung, 2008).15

sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

Wawancara sebagai strategi pertama mengumpulkan data. Pada bagian ini catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip hasil wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti analisis dokumen, dan fotografi.

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai (responden dan informan) dan cara yang digunakan dalam mendapatkan data ialah dengan cara bertanya secara langsung atau bertatap muka dengan responden dan informan yang menjadi subjek penelitian. Jadi, dalam penelitian ini penulis melakukan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada responden dan informan terhadap masalah yang terkait, dalam penelitian dengan melakukan wawancara secara terstruktur, yaitu pertanyaan yang diajukan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.⁹

2). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penarikan data yang didapatkan melalui dokumen, arsip, buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian serta adanya dokumentasi terkait wawancara atau penggalian data. Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 186

dimaksudkan yaitu, selain dari adanya data yang didapatkan maka ada juga sesi dokumentasi pada saat wawancara bersama responden serta informan mengenai pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* kelahiran bayi di Desa Anjir Pulang Pisau.

C. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu di mana peneliti melakukan proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik itu terkait data sekunder maupun terkait data primer.
- b. Editing, yaitu di mana peneliti akan melakukan proses penyaringan data dan mengedit data yang telah terkumpul, agar sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. Kasifikasi data, yaitu di mana peneliti akan melakuka pengelompokkan data yang sebelumnya sudah terkumpul agar sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.
- d. Interpretasi data, yaitu di mana peneliti akan melakukan proses pemahaman atau penafsiran terhadap data yang telah diperoleh.¹⁰
- e. Verifikasi data, yaitu memeriksa data dan informasi yang didapat agar validitas data dapat diakui.

¹⁰ Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian-Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Cv. Jejak, 2017), 84.

- f. Kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam pengolahan data terkait objek yang diteliti.¹¹

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.¹²

Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dan mempelajari data yang sudah diperoleh baik yang berasal dari proses interview serta catatan-catatan lapang (*field note*), menandai kata-kata kunci, dan gagasan-gagasan penting yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, memberi kode pada judul pembicaraan tertentu, kemudian berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. Setelah diberi kode, data dipelajari dan ditelaah lagi, kemudian disortir dan diuji untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu yang akan menjadi cikal bakal tema.
- c. Mengumpulkan, memilah-milah, serta mengklasifikasikannya ke dalam masing-masing tema.

¹¹ Abu Achmadi Dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2005), 85.

¹² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991),

- d. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.
- e. Pada tahap akhir dalam penelitian ini yaitu membuat kesimpulan.

Penulis menggunakan cara berfikir induktif yakni pengambilan kesimpulan adapun tehnik yang digunakan dalam analisa kualitatif adalah tehnik comparative yaitu analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel lain untuk mendapatkan kesamaan suatu metode yang gunannya untuk membandingkan antara data lapangan dengan teori dari kepustakaan yang kemudian diambil kesimpulan.¹³

¹³ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis dan Desentrasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), h. 4